

EDUKASI MASYARAKAT CEGAH PENYEBARAN COVID-19

## Bupati dan Wakil Bupati Bagi-bagi Masker

**SLEMAN (KR)** - Untuk memberikan edukasi dan mendisiplinkan masyarakat akan pentingnya penggunaan masker untuk pencegahan Covid-19, Bupati Sri Purnomo dan Wakil Bupati Sri Muslimatun 'blusukan' ke sejumlah ruas jalan dan pasar, Jumat (7/8). Kedua petinggi Sleman ini sekaligus membagikan sebanyak 9.500 masker ke pengguna jalan dan pedagang pasar.

Menurut Bupati, pembagian masker ini dalam rangka memperingati 17 Agustus sebagai Hari Kemerdekaan Indonesia. Ada sekitar 9.500 masker yang dibagikan ke masyarakat di 17 kecamatan. Masker ini merupakan bantuan dari Baznas Sleman sebanyak 6.000 masker dan sisanya dari BUMD seperti Bank BPD DIY, Bank

Sleman, PDAM Tirta Sembada.

"Pembagian masker ini bagian untuk edukasi kepada masyarakat supaya tetap memakai masker dalam segala kegiatan. Hal itu untuk mencegah penularan virus Korona di Kabupaten Sleman," terangnya.

Ketua DPRD Kabupaten Sleman Haris Sugiarta mengapresiasi ke-

giatan pembagian masker ini. Diharapkan kegiatan seperti ini dilaksanakan secara rutin, bukan hanya momen tertentu saja. "Jangan hanya saat akan memerdekakan saja. Tapi Pemkab harus hadir untuk memberikan edukasi kepada masyarakat supaya selalu pakai masker kalau keluar rumah," pintanya.

Ketua Baznas Kriswanto menambahkan, dalam kegiatan ini, Baznas turut membagikan 6.000 masker kepada masyarakat Sleman. Pembagian masker ini merupakan program Peduli Baznas.

Sementara Wabup Sri Muslimatun membagikan 1.000 masker ke-

da masyarakat yang berada di Pasar Tanjung dan Pasar Kliwon Berbah. Masyarakat yang berada di dalam pasar sudah cukup sadar untuk selalu memakai masker. Namun kesadaran untuk jaga jarak masih harus terus disosialisasikan kepada pengunjung pasar.

"Kami berharap pedagang turut aktif memberikan edukasi kepada pembeli terkait protokol kesehatan yang harus dipatuhi di dalam pasar. Para pedagang tidak cukup hanya menyediakan tempat cuci tangan, tapi juga harus turut memberikan edukasi kepada pembeli jika tidak memakai masker atau tidak jaga jarak," ucapnya. (Sni)-f

## DPMPPT Buka Layanan Sabtu

**SLEMAN (KR)** - Dalam upaya meningkatkan pemberian pelayanan perizinan kepada masyarakat, mulai Sabtu (6/8), DPMPPT Sleman akan membuka loket layanan perizinan mulai pukul 08.30 sampai dengan pukul 11.30. Pembukaan loket layanan tiap hari Sabtu ini akan berjalan seterusnya.

Rencana pembukaan layanan Sabtu ini diungkapkan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu (DPMPPT) Sleman Retno Susiati SH MM di kantornya, Jalan Magelang km 11 Beran Tridadi, Jumat (7/8). "Pemberian pelayanan perizinan pada hari Sabtu ini merupakan terobosan baru yang kami lakukan," ujarnya.

Menurut Retno, layanan terbaru ini dilakukan mengingat ada sebagian masyarakat yang memiliki kesibukan di hari kerja atau tidak bisa meninggalkan kesibukan pekerjaan mereka di hari kerja dan libur di akhir pekan. Sehingga kesempatan mengurus perizinan di hari Sabtu tentu akan sangat membantu.

"Sebelum ada pandemi Covid-19, pelayanan perizinan bisa mencapai 100 pelayanan. Untuk saat ini, pelayanan perizinan hampir mendekati normal lagi, meski baru mencapai 60 sampai 70 layanan," tambah Retno.

Sementara Sekda Sleman Harda Kis-



KR-Istimewa

**Retno Susiati**

waya menjelaskan, pelayanan pada hari Sabtu ini merupakan komitmen Pemkab Sleman dalam terus menerus meningkatkan kinerja dan performa pelayanan kepada masyarakat. "Untuk itu, masyarakat dapat menggunakan kesempatan tersebut dengan baik. Jenis layanan perizinan yang dilaksanakan antara lain pendaftaran online, pelayanan informasi dan konsultasi, pelayanan OSS (Online Single Submission), dan pengambilan izin," ujarnya. (Has)-f

## IRVAN AGENCY TAMBAH USAHA Bakso Kuning Gading Resmi Dibuka

**SLEMAN (KR)** - Irvan Agency Group di Jalan Asem Gede No 2 Krangkungan Condongcatur Depok Sleman terus mengembangkan lini usahanya. Setelah membuka bisnis cuci mobil dan motor 'Jogja City Car Wash' dan waralaba Mister Burger, kini Irvan Agency membuka Bakso Kuning Gading, Jumat (7/8).

Owner Irvan Agency sekaligus owner Bakso Kuning Gading, Zainuddin Tauchid mengatakan, pertimbangan membuka bisnis kuliner bakso, karena bakso sangat digemari masyarakat semua kalangan. Ia pun menggaet pemilik brand Bakso Kuning Gading yaitu Abidin. "Saya sekarang owner bisnis Bakso Kuning Gading, sedangkan Pak Abidin ini yang mengelola," terangnya.

Menurut Zainuddin, Bakso Kuning Gading sangat legendaris yang sebelumnya buka di Jalan Abubakar Ali Kotabaru Yogya sejak 1984. "Jadi Bakso Kuning Gading di Irvan Agency Group ini



KR-Devid Permana

**Zainuddin Tauchid (dua dari kanan) didampingi istri bersama Abidin saat peresmian Bakso Kuning Gading.**

pindahan dari Kotabaru. Sekarang ini satu-satunya Bakso Kuning Gading dan tidak ada cabang lainnya. Bakso langsung diracik oleh Pak Abidin, jadi soal rasa tidak perlu diragukan," ujar bapak tiga anak ini.

Dijelaskan Zainuddin, Bakso Kuning Gading memiliki tiga pilihan yaitu bakso urat, bakso babat dan bakso suwir ayam. Selain itu disediakan menu Nasi Mangut Lele. Dalam rangka peresmian

Bakso Kuning Gading, Zainuddin memberikan promo diskon selama 10 hari. Selain itu, setiap 9 kali cuci mobil dan cuci motor gratis pilih salah 1 menu bakso. "Jadi sembari menunggu mobil atau motornya selesai dicuci, konsumen bisa menikmati Bakso Kuning Gading, mangut lele atau burger," katanya, seraya menambahkan, khusus Hari Jumat, konsumen mendapat 1 cup minuman jus gratis. (Dev)-f

## Pilkada Sleman, Satu TPS Satu Tenaga Medis

**SLEMAN (KR)** - Rencananya setiap satu Tempat Pemungutan Suara (TPS) Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) ditempatkan satu tenaga medis. Kemudian semua KPPS akan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dan setiap pemilih akan disediakan sarung tangan. Hal itu untuk mencegah penyebaran virus Korona.

Ketua Komisi A DPRD Kabupaten Sleman Ani Martanti mengatakan, dalam menyoong Pilkada 2020, Komisi A telah memanggil KPU,

Bawaslu, BPBD, Dinas Kesehatan dan instansi lainnya untuk rapat koordinasi. Ada beberapa poin dalam rapat koordinasi, antara lain nanti setiap satu TPS akan ditempatkan satu tenaga medis.

"Dalam Pilkada, akan ada 2.124 TPS. Nanti satu tenaga medis akan mendampingi satu TPS. Tenaga medis itu akan diambilkan dari petugas puskesmas di daerah situ," kata Ani di kantornya, Jumat (7/8).

Kemudian sebelum pelaksanaan Pilkada, se-

mua petugas KPPS dan Linmas akan menjalani rapid test. Pada hari H, semua petugas akan memakai APD. Sedangkan untuk masyarakat yang memiliki hak pilih, akan diberikan satu sarung tangan. Setiap pemilih juga diperiksa suhu tubuhnya, kalau di atas 37,3 derajat akan diminta memilih di luar TPS. Hal itu untuk memberikan hak pilihnya tetap bisa gunakan masyarakat.

"Semua masyarakat akan dijamin dapat menggunakan hak pilih-

nya. Makanya ketika ada yang suhu tubuhnya melebihi ketentuan, akan diarahkan untuk menggunakan hak pilihnya di luar TPS. Tapi tetap ada pengawasan," katanya.

Mengenai status Gunung Merapi, jika nanti sewaktu-waktu terjadi peningkatan status, TPS di wilayah lereng Merapi akan digeser ke barak pengungsian dan balai desa. Hal itu untuk memberikan rasa aman bagi masyarakat lereng Merapi dalam menggunakan hak pilihnya. (Sni)-f

## KERJA SAMA DENGAN YAYASAN RUMAH LANSIA LPK PSA Siap Kirim Tenaga Perawat Sosial ke Jepang

**SLEMAN (KR)** - Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Puspa Setya Abadi (PSA) akan mendidik calon tenaga perawat sosial profesional yang siap dikirim ke luar negeri. Bahkan sekarang ini LPK PSA ini telah melakukan MoU atau kerja sama dengan Kobato Cooperative selaku yayasan yang bergerak pada pelayanan rumah lansia di Jepang. Sehingga semua lulusan akan dikirim ke Jepang.

Direktur LPK PSA Anggun Resti Aditayan SE menjelaskan, LPK PSA ini didirikan oleh Dr Ir H Wahyu Purwanto MSIE tahun 2019 yang bergerak di bidang pelatihan dan pengiriman tenaga kerja di luar negeri. Pendiri LPK PSA ini merupakan alumni lulusan doktoral di Ehime University Japan dan berhasil meraih gelar doktor selama 3 tahun.

"Selama di Jepang, Pak Wahyu melihat banyak peluang lapangan pekerjaan. Peluang ini menjadi celah bagi calon tenaga kerja di Indonesia apabila dimanfaatkan dengan baik," kata Anggun di sela-sela menerima visitasi dari Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sleman di Perumahan Citra Grand Mutiara, Jumat (7/8).

Menurutnya, di Jepang itu banyak lansia yang hidup mandiri. Bahkan tak sedikit para lansia di Jepang lebih memilih hidup di rumah lansia. Dengan kondisi itu, Jepang banyak membu-



KR-Istimewa

**Wahyu Purwanto (empat dari kiri) bersama jajaran LPK PSA saat berkunjung ke salah satu perusahaan di Jepang.**

tuhan tenaga kerja perawat sosial. "Peluang inilah yang ditangkap Pak Wahyu. Beliau ingin memberikan peluang dan kesempatan untuk menjadi tenaga perawat sosial di Jepang," tuturnya.

Pengalaman menjadi mahasiswa yang aktif berorganisasi, pendiri LPK PSA mampu menjerang kerja sama dengan banyak perusahaan di Jepang. Bahkan pada akhir 2019 lalu, LPK PSA telah berkunjung ke beberapa perusahaan di Jepang.

"Dari kunjungan itu, kami juga telah melakukan kerja sama dengan Kobato Cooperative selaku yayasan yang bergerak pada pelayanan rumah lansia di Jepang. Jadi nanti tenaga kerja yang akan kami kirim itu langsung ditempatkan di Yayasan Kobato, tanpa melalui perantara," terangnya Anggun.

Sebelum melatih dan mengirim tenaga perawat sosial, LPK PSA sedang mengajukan perizinan operasi ke Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sleman. Agar semua pelaksanaan dan tata cara legal di mata hukum. "Supaya semua pelaksanaan pelatihan ini sesuai aturan. Bahkan nanti pengiriman tenaga perawat sosial ke Jepang juga legal. Makanya setelah izin terbit, kami langsung lakukan perekrutan," tegasnya.

Menurut Anggun, LPK PSA ini berada di Kompleks RD 29 Citra Grand Mutiara Balecatut Gamping Sleman. Kemudian didukung sarana dan prasarana yang lengkap, serta instruktur yang berpengalaman.

Setelah mengikuti pelatihan ini, para peserta akan mengikuti ujian bahasa dan

kompetensi keahlian. Begitu dinyatakan lulus, akan ditindaklanjuti wawancara langsung dari Kobato di Indonesia. "Jadi dari pihak Kobato datang kesini untuk wawancara dengan calon tenaga kerja. Untuk berkas-berkas keberangkatan akan kami bantu," tambahnya.

Sedangkan Kepala Bidang Pelatihan dan Transmigrasi Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sleman Trining Dyah Pawestri SSos Mced menyatakan, kunjungan ini untuk melakukan verifikasi lapangan ke LPK PSA bersama Pengawas Ketenagakerjaan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemda DIY serta Himpunan Lembaga Latih Seluruh Indonesia di Kabupaten Sleman. Di mana sebelumnya dokumen dari LPK PSA telah dinyatakan lengkap. (Sni)-f



KR-Saifulah Nur Ichwan

**Dinas Tenaga Kerja Sleman bersama tim verifikasi saat mengecek sarana dan prasarana di LPK PSA.**



KR-Saifulah Nur Ichwan

**Dinas Tenaga Kerja Sleman bersama tim verifikasi meninjau ruang pembelajaran di LPK PSA.**

## PANEN RAYA PADI DI KRAGILAN Petani Sumringah Panen Melimpah



KR-Antri Yudiansyah

Kepala DP3 Kabupaten Sleman, Heru Saptono (kiri) dan Kepala BPTP Balitbangtan Yogyakarta, Soeharsono (dua dari kiri) simbolis memanen padi di Kragilan, Sidaluhur, Godean.

**SLEMAN (KR)**- Para petani Dusun Kragilan, Sidaluhur, Godean, Sleman sumringah. Panen padi berjenis Inpari 44 Agritan yang mereka tanam secara serentak tiga bulan lalu dalam lahan sebesar 50 hektar berhasil panen dengan hasil yang memuaskan.

"Panen di Bulak Kragilan kali ini luar biasa, di lahan blok sawah 50 hektar sebelumnya tidak pernah panen bersama-sama. Disamping pola tanam berbeda, start tanam berbeda, kali ini bisa bersama-sama. Luar biasanya lagi, sebelumnya tidak pernah panen saat ini bisa panen," tegas Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Kabupaten Sleman, Heru Saptono disela panen bersama, Jumat (7/8) kemarin.

Heru menambahkan panen kali ini pun meningkat. Saat ini produktivitas rata-rata 6,9 ton per hektar, ubinan tertinggi dua hari sebelumnya mencapai 8 ton per hektar. "Naik cukup signifikan," tambahnya.

Hal tersebut dapat terlaksana berkat kolaborasi dengan BPTP Balitbangtan Yogyakarta dalam penerapan Trap Barrier System (TBS) bersama dengan Pemerintah Kecamatan Godean, Pemerintah Desa Sidaluhur dan Gapoktan.

"Sehingga petani di wilayah ini dapat bersama-sama dalam menanam padi, sekaligus penanggulangan hama tikus. Semula kami sedikit ragu apakah panen atau tidak, mengingat tikus yang berhasil ditangkap 1300 ekor dalam perangkat TBS,"

lanjut Heru lagi.

Hasil panen ini pun dapat menopang ketersediaan pangan di Kabupaten Sleman. "Meskipun pertumbuhan ekonomi di Indonesia negatif di era pandemi. Namun sektor pertanian masih bisa bertumbuh. Kami tetap mendorong petani untuk tetap memproduksi pangan, sehingga Indonesia terbebas dari krisis pangan," tegasnya.

Terpisah, Kepala BPTP Balitbangtan Yogyakarta, Dr Soeharsono SPT MSI mengucapkan selamat kepada petani atas panen yang berhasil. Sejak tiga bulan lalu, pihaknya melakukan pendampingan untuk mengatasi masalah utama yang terjadi di sentra padi di Sleman yakni hama tikus.

"Kami lakukan salah satu inovasi, bagaimana pengendalian hama tikus dapat dilakukan secara terpadu. Yaitu dengan Trap Barrier System merupakan salah satu komponen dalam pengendalian terpadu. Ternyata dengan sistem ini, dalam satu kawasan 50 hektar dapat tertangkap 1300 ekor," katanya.

Ia pun berharap, kebersamaan petani dapat dipertahankan. Sehingga nantinya, gerakan tanam serempak dapat dilakukan. "Salah satu yang penting dalam konteks pertanian padi adalah tanam serempak," tegas Soeharsono.

Turut hadir dalam pelaksanaan panen bersama Pemerintah Kecamatan Godean, Pemerintah Desa Sidaluhur, Polsek Godean dan Koramil Godean. (Yud)